

PENDIKSAR

Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Dasar

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2024

Journal homepage: <https://ejournal.lembagaeinsteincollege.com/index.php/PENDIKSAR>



Peran Guru Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa SDN 7 Pemenang Barat Tahun Ajaran 2023/ 2024

¹ Mulianto, ²Rusman Hadi, ³Raden Sumiadi

^{1,2,3}STKIP Hamzar

Email Korespondensi: anthomulianto25@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the role of teachers in shaping students' learning motivation at SDN 7 Juara Barat for the 2023/2024 academic year. This type of research is qualitative research with a phenomenological approach. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The information collected came from the principal, class teachers, and students of SDN 7 Juara Barat. The data analysis technique used in this research is through several stages including 1) data condensation. 2) data display. 3) drawing conclusions or verification. The validity of the data was verified using source triangulation and techniques. The results of this research are: firstly, the role of the teacher as a motivator in forming student motivation at SDN 7 Juara Barat describes 4 important points, namely: 1) the role of the teacher as a motivator in managing the class, 2) the role of the teacher as a motivator in the learning process, 3) the forms of the teacher's role as a motivator in student learning motivation, 4) supporting and inhibiting factors for teachers as a motivator in forming student learning motivation. The two impacts of the teacher's role as a motivator in shaping student learning motivation are: 1) students are more enthusiastic in following the class teacher's learning process, 2) improving learning outcomes, 3) students are more independent.

Keywords: *Teacher's Role, Learning Motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk motivasi belajar siswa sdn 7 pemenang barat tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan adalah berasal dari kepala sekolah, guru kelas, serta siswa sdn 7 pemenang barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap diantaranya 1) kondensasi data. 2) display data. 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun keabsahan data diverifikasi menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini yaitu pertama peran guru sebagai motivator dalam membentuk motivasi siswa sdn 7 pemenang barat mendeskripsikan 4 point penting yaitu: 1) peran guru sebagai motivator dalam mengelola kelas, 2) peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran, 3) bentuk-bentuk peran guru sebagai motivator dalam motivasi belajar siswa, 4) faktor pendukung dan penghambat guru sebagai motivator dalam membentuk motivasi belajar siswa. Kedua dampak peran guru sebagai motivator dalam membentuk motivasi belajar siswa yaitu: 1) siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran ibu guru kelas, 2) meningkatkan hasil belajar, 3) siswa lebih mandiri

Kata kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di aman individu itu berada dala peroses mengubah tingkah laku yang dilakukan dalam bentuk peroses belajar mengajar yang menciptakan pengalaman belajar bagi individu. Pengalaman belajar merupakan sebuah usaha sadar yang terencana yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau Latihan yang berlangsung di sekolah dan luara sekolah. (Astuti, 2022)

Menurut (Sanjaya, 2011), Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, kesadaran dan keterpahaman guru dan siswa akan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar, sehingga dalam prosesnya, guru dan siswa mengarah pada tujuan yang sama.

Menurut (Sukmadinata, 2009), guru adalah manusia yang memiliki keperibadian sebagai individu. Keperibadian guru seperti halnya keperibadian individu pada umumnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral. Jadi pada penelitian ini peran guru yang di maksud ialah menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, dan juga menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

Guru sebagai motivator merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran, karena guru sebagai pendidik yang mengelola proses pembelajaran harus mampu mengelola pembelajaran agar suasana menjadi kondusif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti peoses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diinginkan dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai. Hasil belajar siswa memiliki hubungan dengan motivasi belajar dan guru memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor dalam diri siswa yang memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Motivasi belajar (*motivation to learn*) merupakan dorongan internal pribadi siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara giat agar ia memperoleh kesuksesan di bidang akademik(Witono, 2007)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait pembentukan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 7 Pemenang Barat pada hari selasa tanggal 27 february 2024, bahwasannya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi di dikelas, hal ini bisa dilihat dari aktifnya siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mampu berdiskusi terkait pelajarannya dan aktif di dalam kelas, mengutarakan pendapat, dan aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. SDN 7 Pemenang Barat merupakan salah satu sekolah yang mengupayakan peranan guru dalam membentuk motivasi siswa, hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh guru sebagai motivator dalam memberikan motivasi kepada siswa seperti menghadirkan suasana belajar yang kondusif serta memvariasikan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran seperti menerapkan pembelajaran berkelompok, menggunakan media belajar dan memberikan penguatan positif kepada siswa yang berprestasi, sehingga siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Selain itu peranan guru dapat dilihat dari kegiatan pembuka yang dilakukan guru pada saat masuk kelas dimana guru tersebut menyiapkan media belajar salah satunya seperti laptop dan proyektor, guru juga mengucapkan salam dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, dalam proses pembelajaran guru membangun kembali semangat siswa dengan cara guru melakukan icebreaking karena biasanya di pada proses pembelajaran berlangsung siswa biasanya mulai jenuh dan bosan selanjutnya guru mengajak siswa untuk membuat kelompok persentasi dan masing-

masing dari kelompoknya maju kedepan dan mempersentasikan hasil dari kerja kelompoknya dan siswa itu sendiri berani menanggapi dan bertanya kepada temannya yang persentasi didepan, setelah itu guru memberikan apresiasi kepada siswa agar membangun semangat dan motivasi siswa

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah sesuatu perilaku yang dapat diamati dan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan merupakan prosedur dari penelitian kualitatif. (Samsu, 2017). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian secara natural atau secara alami karena objek yang diteliti berlangsung dengan wajar yang tujuannya untuk mengetahui serta memahami lebih dalam terkait dengan peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar peserta didik.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu metode yang secara sistematis berpangkal pada pengalaman dan melakukan pengolahan-pengolahan pengertian

Ada beberapa tahapan atau prosedur penting dalam melaksanakan studi fenomenologis, sebagai hasil adaptasi dari pemikiran Stevick, Colaizzi, dan Keen dalam (Hasbiansyah, 2005) yaitu: Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti, Menyusun daftar pertanyaan, Pengumpulan data, Tahap *Cluster of Meaning* atau mengumpulkan makna berdasarkan pertanyaan yang diajukan, Tahap deskripsi esensi dan melaporkan hasil penelitiannya. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Miles Huberman dalam (Saldana, 2014) bahwasanya terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif diantaranya: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*. Sedangkan untuk keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun temuan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan, bahwa dalam membentuk motivasi belajar siswa guru sudah berperan dengan sangat baik dengan mengambil peran sebagai motivator. Baik dalam mengelola kelas maupun dalam proses pembelajaran, guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa baik dilakukan secara verbal maupun non-verbal.

a. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Mengelola Kelas

Berdasarkan temuan peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan bahwa, dalam Memberikan motivasi kepada peserta didik bukan hanya pada proses pembelajaran serta hanya menggunakan kalimat verbal saja. Keadaan ruang kelas yang kondusif juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. ada beberapa hal yang dilakukan oleh Ibu guru Lizana dalam mengelola kelas yaitu *pertama* memahami peserta didik, *kedua* membuat kesepakatan kelas, dan *ketiga* mendesain atau menata kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Mulyasa, 2007) terkait peranan guru sebagai motivator yang mengungkapkan bahwa “peran guru sebagai motivator yaitu:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik
- 2) Mengadakan saingan/kompetisi,
- 3) Memberi hukuman,
- 4) Membangkitkan dorongan siswa,
- 5) Menggunakan metode yang bervariasi,
- 6) Menggunakan media yang baik”.

b. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan temuan dari hasil pengamatan peneliti dan wawancara yang sudah dilakukan, bahwa ada Tahap yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar yaitu pada Tahap pembuka, inti dan penutup. Dimana pada tahap pembuka ada beberapa hal yang menjadi aktivitas guru dan siswa yaitu guru menyapa siswa dengan salam dan menanyakan kabar siswa, memulai Pelajaran dengan membaca do'a, melakukan *ice breaking*, menyampaikan materi yang akan di pelajari dan tujuannya. Selanjutnya pada Tahap inti sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa melakukan kegiatan tanya Jawab dimulai dari guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, kemudian guru memberi apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab. Kemudian dilanjutkan dengan membagi kelompok tugas lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang tugas proyek yang akan dibuat. Selanjutnya Pada Tahap penutup, guru dan siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. berdasarkan pengamatan peneliti bahwa sebelum guru mengakhiri Pelajaran, guru dan siswa terlebih dahulu menyimpulkan materi yang sudah di pelajari, kemudian guru juga memberika motivasi kepada peserta didik setelah itu guru dan siswa mengakhiri Pelajaran dengan membaca do'a.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan (Mulyasa, 2007). guru berperan sebagai sosok yang terus memberikan dukungan, sehingga peserta didik secara konsisten memiliki energi, minat, hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

c. Bentuk-Bentuk Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang sudah peneliti lakukan bahwa, ada beberapa yang peneliti tentukan terkait bentuk pemberian motivasi belajar kepada siswa.

Hal ini berkaitan dengan pemberian motivasi kepada siswa di SDN 7 Pemenang Barat antara lain yaitu:

1) Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi

Model pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran berbasis proyek, karena pembelajaran berbasis proyek berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. selain itu guru juga menggunakan pembelajaran yang berdiferensiasi yaitu pembelajaran yang disesuaikan dengan bakat dan minat belajar siswa. selain menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, guru juga memvariasikan metode mengajarnya.

2) Menggunakan media pembelajaran yang menarik

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membentuk motivasi belajar siswa lebih ke media elektronik seperti laptop dan proyektor, karena guru lebih sering mengajar dengan menggunakan media PowerPoint. Selain itu, guru juga menggunakan media gambar kemudian menayangkan videonya.

3) Menggunakan bahasa yang baik

Berdasarkan temuan peneliti bahwa dalam membentuk motivasi belajar siswa penggunaan bahasa yang baik akan membuat siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

4) Pemberian nilai

Pemberian nilai memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena mereka dapat melihat gambaran dari hasil belajar yang sudah mereka jalani. Nilai yang tinggi akan membuat mereka termotivasi untuk mempertahankan dan berusaha untuk meningkatkannya, sehingga dalam proses pembelajaran mereka akan lebih semangat.

5) Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan kepada peserta didik merupakan bentuk penguatan kepada peserta didik sehingga peserta didik akan termotivasi untuk mempertahankan prestasi yang diperoleh.

6) Melakukan pendekatan

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa guru di kelas 4 dalam membantu motivasi siswa, guru melakukan pendekatan kepada mereka. Karena dengan pendekata siswa akan merasa lebih diperhatikan. Terlebih lagi pada siswa yang kurang aktif, maka dengan adanya pendekata dari guru maka peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar, karena peserta didik akan merasa lebih diperhatika oleh gurunya.

d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Sebagai Motivator Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa.

1) Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwa ada beberapa faktor pendukung guru dalam membentuk motivasi belajar siswa yaitu:

- a) Ketersediaan fasillitas belajar dan media media pembelajaran.
- b) Kemampuan guru dalam peroses mengajar dikelas

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat guru dalam membentuk motivasi belajar siswa ialah orang tua yang terlalu membebaskan akanknya untuk bermain serta tidak mengawasinya. Akibatnya anak-anak lebih banyak bermain daripada belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapatnya (Syahrani & Bahari, 2015) yang menyatakan bahwa semua orang tua siswa memiliki perhatian kepada anaknya hanya saja masih tergolong rendah, banyak hal yang spele yang tidak diperhatikan oleh orang tua siswa, misalnya anak tidak mau mengerjakan tugas atau tidak mau belajar dirumah, tapi orang tua hanya dibiarkan saja tidak benar-benar dinasehati.

2. Dampak Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa

a. Dampak terhadap proses pembelajaran

1) Siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan peneliti bahwa dampak pemberian motivasi pada siswa ialah siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dilihat dari siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran dan partisipasi aktif siswa didalam kelas, kesediaan mereka untuk mencari tau lebih banyak tentang materui pelajaran.

2) Meningkatkan hasil belajar siswa

Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan tekun. Hal ini pada akhirnya akan menuingkatkan hasil belajar mereka.

3) Siswa lebih mandiri

Berdasarkan temuan peneliti yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran siswa dapat belajar dengan sendiri seperti mencari informasi sendiri. Di luar proses belajar mengajar siswa juga belajar secara berkelompok tanpa diarahkan oleh guru.

Hal ini didukung dengan pendapat (Adiputra & Mujiyati, 2017). Bahwa dalam pemberian motivasi kepada siswa dapat membawa dampak positif seperti:

- 1) Siswa lebih semangat dan mudah memahami materi Pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugasnya
- 2) Siswa tidak mudah menyerah dan berusaha mencapai tujuannya
- 3) Siswa akan berani mencoba hal-hal yang baru
- 4) Siswa semakin percaya diri dalam mengembangkan kemampuannya

5) Siswa akan lebih disiplin dalam belajar dan engaur waku

Siswa akan lebih bertanggung Jawab atas pembelajaran mereka sendiri

KESIMPULAN

1. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa peran guru yaitu meliputi peran guru dalam mengelola kelas dan peran guru dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai motivator dalam mengelola kelas meliputi *pertama* memahami peserta didik, *kedua* membuat kesepakatan kelas, dan *ketiga* mendesain atau menata kelas. Adapun Peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran secara umum ada tiga tahapan yaitu Tahap pembuka, Tahap inti dan Tahap penutup. Bentuk-bentuk Peran guru sebagai motivator dalam membentuk motivasi belajar siswa yaitu: Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, Menggunakan media pembelajaran yang menarik, Menggunakan bahasa yang baik, Pemberian nilai, Memberikan penghargaan dan Melakukan pendekatan.

2. Dampak Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa

- a. Siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
Berdasarkan temuan peneliti bahwa dampak pemberian motivasi pada siswa ialah siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dilihat dari siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa lebih mandiri
Berdasarkan temuan peneliti yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran siswa dapat belajar dengan sendiri seperti mencari informasi sendiri. Di luar proses belajar mengajar siswa juga belajar secara berkelompok tanpa diarahkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S., & Mujiyati. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta Analisis. *Konselor*, 6(4).
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. CV Budi Utama.
- Hasbiansyah, O. (2005). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Saldana. (2014). *Qualitatif Data Analysis, A Methode Sourcebook, Edition 3*. Sage Publication.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Pustaka.
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. PT. Fajar Interpratama.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrani, K., & Bahari, Y. (2015). *ANALISIS FAKTOR ORANG TUA PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA*.
- Witono, H. (2007). *Harapan Orang Tua, Harapan Guru, Harga Diri, Self-efficacy dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik: PPS UM*